

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Beban kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap stres kerja perawat dengan status kerja non PNS di Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang.. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dirasakan perawat dalam bekerja maka semakin tinggi stres yang dirasakan perawat saat bekerja.
2. *Work ambiguity* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap stres kerja perawat dengan status kerja non PNS di Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang.. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi perawat merasakan ketidakjelasan atau peran dalam bekerja dapat meningkatkan stres perawat dalam bekerja.
3. Beban kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *burnout* perawat dengan status kerja non PNS di Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang.. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi beban yang dirasakan karyawan dalam bekerja maka semakin tinggi *burnout* yang dirasakan perawat saat bekerja.

4. *Work ambiguity* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *burnout* perawat dengan status kerja non PNS di Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi perawat merasakan ketidakjelasan atau peran dalam bekerja dapat meningkatkan *burnout* perawat dalam bekerja.
5. Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout* perawat dengan status kerja non PNS di Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi stres perawat dalam bekerja maka semakin tinggi *burnout* yang dirasakan perawat saat bekerja.
6. Adanya pengaruh yang signifikan dari efek mediasi stres kerja terhadap beban kerja dan *burnout*. Hal ini disebabkan karena stres kerja sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi beban kerja dan *burnout*.
7. Adanya pengaruh yang signifikan dari efek mediasi stres kerja terhadap *work ambiguity* dan *burnout*. Hal ini disebabkan karena stres kerja sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi *work ambiguity* dan *burnout*.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian yang ditemukan pada penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi manajemen Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryono Kota Padang untuk mengatasi permasalahan karyawan merasa *burnout* saat bekerja.

1. Beban kerja yang terlalu tinggi akan dapat mengakibatkan terjadinya stres kerja pada perawat. Pada penelitian ini ditemukan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja, hal ini dapat dilihat pada data distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan rasa lelah yang dirasakan oleh perawat untuk menyelesaikan pekerjaan, ini membuktikan bahwa dalam beban yang dirasakan perawat dalam bekerja disebabkan karena banyaknya pekerjaan yang dilakukan oleh perawat sehingga perawat merasakan kelelahan untuk menyelesaikan pekerjaan. Pihak manajemen Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryono Kota Padang harus memperhatikan beban kerja perawat dengan tidak memberikan pekerjaan yang melebihi kemampuan perawat, sehingga perawat tidak merasakan beban kerja yang tinggi yang dapat memicu stres perawat dalam bekerja.
2. Untuk masalah *work ambiguity* juga memberi pengaruh terhadap stres perawat dalam bekerja. Pada penelitian ini ditemukan *work ambiguity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja hal ini dapat dilihat pada data distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan ketidakjelasan tanggung jawab yang dirasakan oleh perawat untuk menyelesaikan pekerjaan, ini membuktikan *work ambiguity* yang terjadi pada instansi dimana pihak manajemen tidak memberikan kejelasan mengenai

tanggung jawab yang diberikan kepada perawat ini berdampak pada stres perawat dalam bekerja. Pihak manajemen Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang memberikan kejelasan mengenai tanggung jawab, tugas dan kejelasan peran perawat dalam bekerja, karena hal ini dapat membuat perawat merasakan jelasnya tanggung jawab, tugas dan peran dalam bekerja dan dapat menurunkan stres perawat dalam bekerja.

3. Beban kerja juga memiliki pengaruh pada *burnout* perawat, Pada penelitian ini ditemukan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout*, pihak manajemen Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang harus tetap memperhatikan beban kerja yang diberikan kepada perawat seperti tidak memberikan pekerjaan yang berlebihan kepada perawat sehingga tidak terjadi kelebihan beban kerja karyawan yang mengakibatkan karyawan merasa lelah dalam bekerja. Selain itu, instansi dapat meminimalisir keadaan *burnout* yang dialami perawat melalui perawat lain yang kondisi emosinya lebih stabil.
4. *Work ambiguity* juga memiliki pengaruh pada *burnout* perawat, Pada penelitian ini ditemukan bahwa *work ambiguity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout* perawat, pihak manajemen Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang harus tetap memperhatikan *work ambiguity* dimana diharapkan pihak manajemen dapat memberikan tanggung jawab yang jelas kepada karyawan disaat bekerja, memberikan pekerjaan dan kejelasan peran dalam bekerja, sehingga dapat menurunkan rasa lelah yang dirasakan perawat disaat bekerja.



5. Stres kerja yang dirasakan oleh perawat Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryono Kota Padang dapat memicu terjadinya *burnout* pada perawat. Pada penelitian ini ditemukan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout*, hal ini dapat dilihat pada data distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan karyawan yang merasa pekerjaan yang diberikan diluar kapasitas kemampuan yang dimiliki, membuktikan bahwa banyaknya pekerjaan yang diberikan membuat perawat merasakan tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan sehingga hal ini membuat perawat merasakan stres dalam bekerja dan memicu terjadinya karyawan merasakan *burnout*. Pihak manajemen Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryono Kota Padang dapat lebih memperhatikan pembagian tugas atau pekerjaan karena ini juga berkaitan dengan hasil kerja yang dicapai perawat.
6. Dalam mengelola stres yang memicu terjadinya *burnout* disebabkan karena beban kerja yang terlalu tinggi pihak manajemen Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryono Kota Padang diharapkan mampu menyesuaikan jumlah pekerjaan diberikan kepada perawat sehingga dapat meminimalisir terjadinya stres kerja perawat yang mana dapat mengakibatkan terjadinya *burnout* pada perawat. Pihak manajemen Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryono Kota Padang juga bisa melakukan kegiatan bersama yang dilakukan perawat seperti family gathering atau kegiatan lain yang bertujuan untuk mengurangi stres yang dirasakan karyawan selama bekerja.
7. *Work ambiguity* yang tidak baik dapat memicu terjadinya stres kerja yang akan berdampak pada *burnout* perawat maka penting bagi pihak manajemen

Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang diharapkan untuk memperhatikan tanggung jawab dan kejelasan peran perawat dalam bekerja. Karena *work ambiguity* yang baik pada suatu instansi maka perawat akan merasa nyaman dalam bekerja dan dapat meminimalisir terjadinya stres kerja yang dapat memicu timbulnya *burnout* yang dirasakan perawat.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi *burnout* pada penelitian ini dibatasi pada beban kerja, *work ambiguity* dan stres kerja. Sementara itu masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *burnout*.
2. Sampel penelitian ini adalah terbatas pada perawat dengan status kerja non PNS, sementara itu pada objek penelitian ini terdapat status kerja perawat dengan status kerja PNS namun tidak diambil sebagai sampel.
3. Objek penelitian ini terbatas pada *single industry* yaitu Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Kota Padang, sementara itu masih diperlukan pengujian pada industri selain Rumah Sakit.

## 5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan metode kualitatif atau teknik wawancara agar hasil dari penelitian lebih mengetahui bagaimana kelelahan yang dirasakan oleh perawat
2. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih riil tentang *burnout* perawat.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan objek lain selain Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryono Kota Padang seperti perusahaan manufaktur, perbankan dan lain sebagainya.
4. Penelitian mendatang diharapkan dapat menguji faktor lain yang dapat mempengaruhi *burnout* seperti dukungan organisasi, pengalaman kerja, jenis kelamin, *locus of control* dan lain sebagainya. Serta dengan menggunakan faktor mediasi lain seperti *cyberloafing behavior* dan lain sebagainya.